

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yaitu siswa kelas VIII. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh efektifitas komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendiskripsikan mengenai MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 siswa. Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung
2. Mengajukan surat Ijin penelitian di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Validitas Ahli

Penyataan angket yang akan diujikan ke responden(siswa kelas yang menjadi sample penelitian) terlebih dahulu instrumen divalidasi oleh validasi ahli yaitu 3 dosen tarbiyah (Bapak Drs. Asrop syafi'i, M. Ag, Ibu

Dr. Luk Luk Nurmufidah, M. Pd. I dan Ibu Mirna Wahyu A., M. Psi) dan satu guru Akidah Akhlak (Ibu Fitriyah)

2. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan setelah pernyataan angket dinyatakan layak oleh validitas ahli. Kemudian angket diujikan kepada siswa kelas yang menjadi sampel penelitian (responden)

3. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti berupa angket tertutup sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah diuji validitasnya. Adapun jumlah pernyataan yang diberikan berjumlah 40 pernyataan yang dijawab oleh responden, dengan ketentuan 20 pernyataan untuk variabel bebas (komunikasi, dan 20 pernyataan untuk variabel terikat (motivasi). Dalam hal ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa.

4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu metode angket, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa. dan metode dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

Data disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun variable dalam penelitian ini yaitu

komunikasi interpersonal (yang dinokasikan dengan X) motivasi belajar (yang dinokasi dengan Y_1) dan hasil belajar (yang dinokasikan dengan Y_2). Komunikasi interpersonal merupakan variable bebas sedangkan motivasi dan hasil belajar merupakan variable terikat. Untuk mengetahui sajian data dari masing-masing variable secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Komunikasi Interpersonal (X)

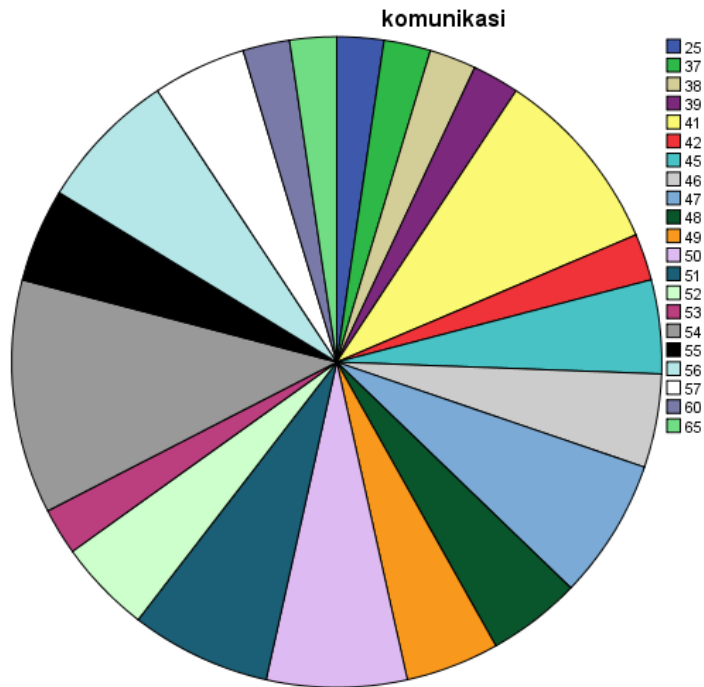
Data hasil mengenai komunikasi siswa kelas VIII MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 43 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Komunikasi Interpersonal

Statistics		
Komunikasi Interpersonal		
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		49,05
Median		50,00
Mode		54
Range		40
Minimum		25
Maximum		65
Sum		2109

Gambar 4.1



Dari data statistik dan gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden komunikasi interpersonal sebanyak 43 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 49,05. Sedangkan nilai tengah 50,00 dan nilai yang sering muncul 54, serta nilai terendah komunikasi adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 65, sedang perbedaan antara skor tertinggi dengan terendah adalah 40 dan jumlah keseluruhan dari angket komunikasi interpersonal adalah 2109.

b. Motivasi (Y_1)

Data hasil mengenai motivasi siswa kelas VIII MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 43 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

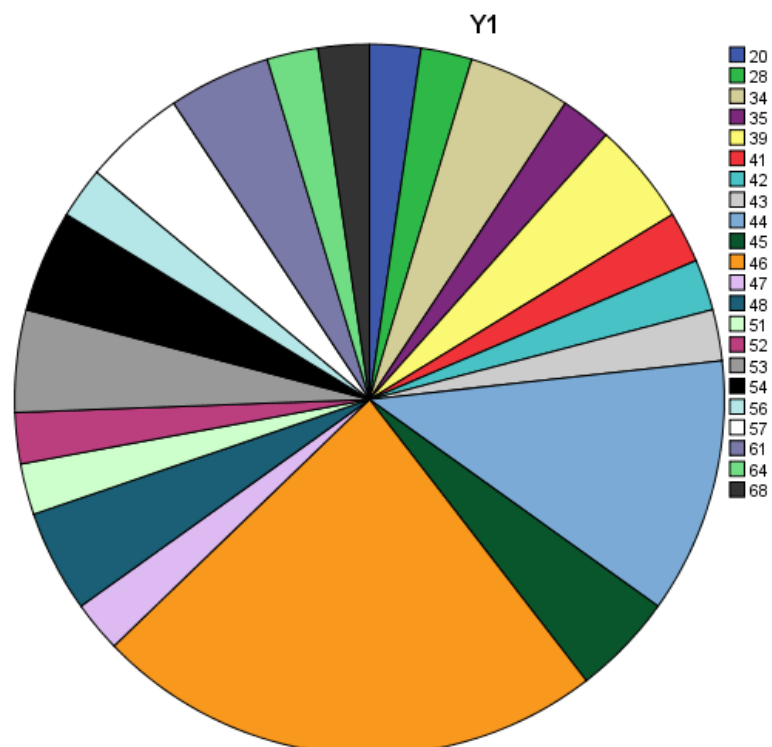
Tabel 4.2
Data Hasil Angket Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		46,72
Median		46,00
Mode		46
Range		48
Minimum		20
Maximum		68
Sum		2009

Gambar 4.2
Data Hasil Angket Motivasi Belajar



Dari data statistik dan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden motivasi sebanyak 43 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 46,72. Sedangkan nilai tengah 46,00 dan nilai yang sering muncul 46, serta nilai terendah komunikasi adalah 20, dan nilai tertinggi adalah 68, sedang perbedaan antara skor tertinggi dengan terendah adalah 48 dan jumlah keseluruhan dari angket motivasi belajar adalah 2009.

c. Hasil belajar

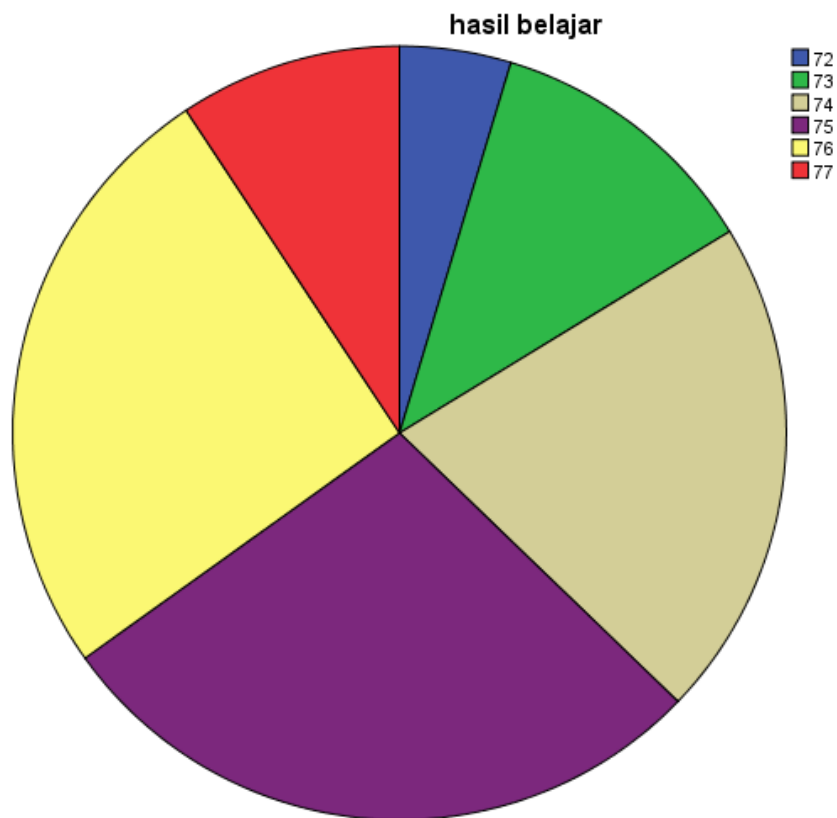
Data hasil mengenai motivasi siswa kelas VIII MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung didapat dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 43 responden. Hasil jawaban responden dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Hasil Belajar

Statistics		
hasil belajar		
N	Valid	43
	Missing	0
Mean		74,86
Median		75,00
Mode		75
Range		5
Minimum		72
Maximum		77
Sum		3219

Gambar 4.3
Data Hasil Angket Hasil Belajar



Dari data statistik dan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden motivasi sebanyak 43 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 74,86. Sedangkan nilai tengah 75,00 dan nilai yang sering muncul 75, serta nilai terendah hasil belajar adalah 72, dan nilai tertinggi adalah 77, sedang perbedaan antara skor tertinggi dengan terendah adalah 5 dan jumlah keseluruhan dari angket hasil belajar adalah 3219.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen komunikasi dan motivasi belajar berupa angket dengan jumlah 36 butir soal, dimana 18 butir soal untuk uji instrumen komunikasi dan 18 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar yang disebar ke 43 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 23 for windows 10.* sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 4.4

Uji Validitas Variabel X (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel} Dengan Taraf Signifikansi 5%	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,301	0,301	VALID
2	ITEM 2	0,400	0,301	VALID
3	ITEM 3	0,677	0,301	VALID
4	ITEM 4	0,767	0,301	VALID
5	ITEM 5	0,720	0,301	VALID
6	ITEM 6	0,418	0,301	VALID
7	ITEM 7	0,398	0,301	VALID
8	ITEM 8	0,477	0,301	VALID
9	ITEM 9	0,429	0,301	VALID
10	ITEM 10	0,529	0,301	VALID
11	ITEM 11	0,677	0,301	VALID

12	ITEM 12	0,429	0,301	VALID
13	ITEM 13	0,616	0,301	VALID
14	ITEM 14	0,388	0,301	VALID
15	ITEM 16	0,715	0,301	VALID
16	ITEM 17	0,422	0,301	VALID
17	ITEM 18	0,517	0,301	VALID
18	ITEM 19	0,503	0,301	VALID

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa 18 butir soal dari variabel komunikasi dapat dikatakan valid karena nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan 0,301. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

TABEL 4.5

Uji Validitas Variabel Y_1 (Motivasi Belajar)

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,719	0,301	VALID
2	ITEM 2	0,676	0,301	VALID
3	ITEM 3	0,627	0,301	VALID
4	ITEM 4	0,433	0,301	VALID
5	ITEM 5	0,366	0,301	VALID
6	ITEM 6	0,401	0,301	VALID
7	ITEM 7	0,664	0,301	VALID
8	ITEM 8	0,558	0,301	VALID
9	ITEM 9	0,573	0,301	VALID

10	ITEM 10	0,556	0,301	VALID
11	ITEM 11	0,719	0,301	VALID
12	ITEM 12	0,543	0,301	VALID
13	ITEM 13	0,477	0,301	VALID
14	ITEM 15	0,676	0,301	VALID
15	ITEM 16	0,509	0,301	VALID
16	ITEM 17	0,464	0,301	VALID
17	ITEM 19	0,461	0,301	VALID
18	ITEM 20	0,664	0,301	VALID

Tabel 4. Menunjukkan bahwa 18 butir soal dari variabel motivasi belajar dapat dikatakan valid karena nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan 0,301. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen sebagai berikut :

TABEL 4.6

Uji Reliabelitas Komunikasi Interpersonal

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	18

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel komunikasi interpersonal menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Cronbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,84 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**sangat reliabel**”.

TABEL 4.7

Uji Reliabelitas Motivasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,874	18

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,87 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**sangat reliabel**”.

B. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. dengan menggunakan *SPSS 23 for windows 10*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		Unstandardized Residual
N		43 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	4,6499409
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,076
	Negative	-,178
Kolmogorov-Smirnov Z		,907
Asymp. Sig. (2-tailed)		,383

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 17 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Tabel 4.9
Hasil Uji Nomalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2		Unstandardized Residual
N		43 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	,8910065
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,085
	Negative	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		,859
Asymp. Sig. (2-tailed)		,451

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

c. There are 18 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

Berdasarkan pada tabel 4.8 dan 4.9 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) menunjukkan nilai 0,383 dan 0,451 lebih besar dari 0,005. Jadi data variabel Y1 dan Y2 berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Dalam penelitian ini uji linieritas dengan *SPSS 23 for windows 10*. menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Komunikasi Interpersonal	Between Groups	(Combined) Linearity	2521,851	20	126,093	2,980	,007
		Linearity	1148,708	1	1148,708	27,150	,000
		Deviation from Linearity	1373,143	19	72,271	1,708	,114
	Within Groups		930,800	22	42,309		
Total			3452,651	42			
Hasil Belajar * Komunikasi Interpersonal	Between Groups	(Combined) Linearity	47,496	20	2,375	2,036	,044
		Linearity	1,956	1	1,956	1,677	,209
		Deviation from Linearity	45,540	19	2,397	2,054	,053
	Within Groups		25,667	22	1,167		
Total			73,163	42			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel motivasi belajar nilai sig pada Devition From Linierity menunjukkan $0,114 >$ dari $0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan komunikasi memiliki hubungan yang linier. Dan diketahui bahwa variabel Hasil belajar nilai sig pada *Devition From Linierity* menunjukkan $0,053 >$ $0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dan komunikasi memiliki hubungan yang linier.

3) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogen varian dilihat dari hasil uji Leneve, Dalam penelitian ini uji homogen varian dengan *SPSS 23 for windows 10*. menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Homogenitas varian

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	1,264	12	22	,305
Hasil Belajar	1,885	12	22	,095

Hasil Uji test of homogeneity of variences menunjukkan bahwa untuk Motivasi belajar nilai F sebesar 1,264 dengan taraf signifikansi 0,305 sedangkan hasil belajar nilai F sebesar 1,885 dengan signifikansi 0,095, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar signifikan pada taraf probabilitas 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel terikat tersebut adalah homogen.

b) Uji Homogenitas Covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks variabel varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka H_0 yang menyatakan bahwa matriks variabel varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam

kondisi seperti ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil Box's M dengan *SPSS 23 for windows 10*. tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Homogenitas covarian

Box's M	22,418
F	,920
df1	15
df2	715,995
Sig.	,541

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + komunikasi

Kesimpulan : Karena p value (Sig.)= 0,541 < 0.05 maka H0 ditolak. Sehingga matriks varian/covarian dari variable dependen tidak sama, maka analisis MANOVA bisa dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

Tabel 4.13
Analisis Manova

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1,000	75800,656 ^b	2,000	21,000	,000
	Wilks' Lambda	,000	75800,656 ^b	2,000	21,000	,000
	Hotelling's Trace	7219,110	75800,656 ^b	2,000	21,000	,000
	Roy's Largest Root	7219,110	75800,656 ^b	2,000	21,000	,000
Komunikasi Interperson al	Pillai's Trace	1,349	2,278	40,000	44,000	,004
	Wilks' Lambda	,096	2,333 ^b	40,000	42,000	,004
	Hotelling's Trace	4,759	2,380	40,000	40,000	,004
	Roy's Largest Root	3,401	3,741 ^c	20,000	22,000	,002
	Root					

a. Design: Intercept + komunikasi

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan membuat keputusan dalam perbedaan antarkelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Namun, statistik uji yang dipakai hanya *Pillai's Trace*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa F untuk *Pillai's Trace X* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, nilai F untuk *Pillai's Trace* Signifikan.

Tabel 4.14

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi Belajar	2521,851 ^a	20	126,093	2,980	,007
	Hasil Belajar	47,496 ^b	20	2,375	2,036	,054
Intercept	Motivasi Belajar	72616,252	1	72616,252	1716,327	,000
	Hasil Belajar	185287,681	1	185287,681	158818,012	,000
Komunikasi Interpersonal	Motivasi Belajar	2521,851	20	126,093	2,980	,007
	Hasil Belajar	47,496	20	2,375	2,036	,044
Error	Motivasi Belajar	930,800	22	42,309		
	Hasil Belajar	25,667	22	1,167		
Total	Motivasi Belajar	97315,000	43			
	Hasil Belajar	241049,000	43			
Corrected Total	Motivasi Belajar	3452,651	42			
	Hasil Belajar	73,163	42			

a. R Squared = ,730 (Adjusted R Squared = ,485)

b. R Squared = ,649 (Adjusted R Squared = ,330)

Tabel 4.16 Diatas menunjukkan nilai Manova. Dalam uji F akan ada beberapa nilai: *Correcter Model*, *Intercept*, *Komunikasi*, *Error*, dan *Total*. Pada baris Komunikasi Interpersonal (X) ada 2 baris lagi, yaitu Motivasi Belajar (Y1) dan Hasil Belajar (Y2). Maksud dari hal tersebut adalah setiap bari menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independent yaitu komunikasi interpersonal terhadap masing-masing variabel dependen. Dari hasil diatas, dapat dilihat pada kolom “Sig” dikatakan signifikan apabila sig. <0.05.

- a. H₀ : Tidak ada pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap Motivasi belajar siswa dan Hasil belajar siswa

- b. H_a : Ada pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap Motivasi belajar siswa dan Hasil belajar siswa

Dari dua variabel dependen diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal secara makna mempengaruhi motivasi belajar siswa MTs Assyafi'iyah dengan P Value 0,007 dan memberikan nilai F sebesar 2,980 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai 0,007 yang menunjukam signifikan. Maknanya, jika semakin sering komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak maka semakin besar juga motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal secara makna mempengaruhi motivasi belajar siswa MTs Assyafi'iyah dengan P Value 0,054 dan memberikan nilai F sebesar 2,036 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai 0,044 yang menunjukam signifikan. Maknanya, jika semakin sering komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak maka semakin besar juga hasil belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal secara makna mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa MTs Assyafi'iyah secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi F motivasi belajar sebesar 0,007 dan nilai signifikansi F hasil belajar sebesar 0,044 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maknanya, jika semakin sering komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak maka semakin besar juga motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.